



Siti Adlah¹
 Nanda Rahayu
 Agustia²

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI BERBASIS KETELADANAN DI RA AL-WASHLIYAH SIMPANG EMPAT MARBAU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau. Pendidikan karakter Islami merupakan aspek penting dalam pembentukan akhlak peserta didik sejak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model keteladanan yang diterapkan oleh guru di RA Al-Washliyah sangat efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik. Guru memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari, mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam membangun karakter anak. Metode bercerita, praktik langsung, dan pembiasaan digunakan sebagai strategi utama dalam mendidik anak-anak. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun moral dan akhlak anak sejak dini. Oleh karena itu, model ini diharapkan dapat diterapkan lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam untuk menghasilkan generasi yang berakhlik mulia.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Islami, Keteladanan, Pembentukan Akhlak

Abstract

This study aims to analyze the model of Islamic character education based on role models at RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau. Islamic character education is an important aspect in the formation of students' morals from an early age. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the role model applied by teachers at RA Al-Washliyah is very effective in forming students' Islamic character. Teachers provide real examples in daily behavior, integrate Islamic values into learning activities, and collaborate with parents in building children's character. Storytelling methods, direct practice, and habituation are used as the main strategies in educating children. These findings indicate that Islamic character education based on role models can be an effective approach in building children's morals and ethics from an early age. Therefore, this model is expected to be applied more widely in various Islamic educational institutions to produce a generation with noble morals.

Keywords: Islamic Character Education, Role Model, Formation of Morals

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik yang berakhlik mulia, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi. Pendidikan karakter berbasis keteladanan menjadi salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan akhlak melalui contoh nyata dari pendidik dan lingkungan sekitar (Muhammad, 2018).

^{1,2} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi
 abi.1ahzami@gmail.com¹, nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id²

RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya menerapkan model pendidikan karakter berbasis keteladanan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, keteladanan (*uswah hasanah*) menjadi metode utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini. Rasulullah SAW sendiri merupakan teladan terbaik dalam membentuk karakter mulia bagi umat manusia (Q.S. Al-Ahzab: 21). Oleh karena itu, penerapan metode ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau (Hamzah & Wahyuni, 2020).

Karakter Islami mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, sabar, disiplin, tanggung jawab, serta kasih sayang terhadap sesama. Pendidikan karakter Islami menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Nofianti, 2024). Konsep ini berakar pada ajaran Islam yang mengajarkan bahwa karakter yang baik bukan hanya teori, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Para pendidik di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau berusaha menerapkan prinsip-prinsip ini melalui pendekatan keteladanan, dimana guru dan orang tua menjadi role model dalam kehidupan anak-anak (Al-Ghazali, 2015).

Metode keteladanan dalam pendidikan karakter Islami merupakan pendekatan yang dilakukan dengan memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari. Keteladanan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik karena anak-anak cenderung meniru dan mengadopsi sikap serta kebiasaan dari orang-orang di sekitarnya, terutama guru dan orang tua (Zubaedi, 2011).

Dengan menerapkan metode keteladanan secara konsisten, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai Islami secara alami dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dan pengelola lembaga pendidikan dalam menjalankan model pendidikan karakter berbasis keteladanan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan karakter sejak dini, keterbatasan sumber daya tenaga pendidik yang mampu menjadi teladan yang baik, serta pengaruh lingkungan sosial yang dapat menghambat pembentukan karakter Islami pada anak (Rahmawati, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan dapat diterapkan secara efektif dan optimal di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter Islami yang berbasis keteladanan sehingga mampu membentuk generasi muda yang memiliki akhlak Islami, tanggung jawab sosial, serta kecintaan terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam implementasi model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan orang tua, serta studi dokumentasi terkait kebijakan dan kurikulum pendidikan karakter di lembaga tersebut (Creswell, 2016).

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penerapan model keteladanan dalam membentuk karakter anak usia dini (Miles & Huberman, 1994). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan peran keteladanan sebagai strategi utama dalam pendidikan karakter Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua murid, ditemukan bahwa model pendidikan karakter Islami di sekolah ini mengedepankan keteladanan sebagai metode

utama dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Model Keteladanan dalam Pembelajaran: Para guru di RA Al-Washliyah menerapkan model pendidikan karakter Islami dengan memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari. Mereka selalu menunjukkan akhlak yang baik, seperti disiplin, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan peserta didik (Ahmad, 2020).

2. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Sehari-hari: Pendidikan karakter Islami diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti doa bersama sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an, serta membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam dan berperilaku sopan (Hidayat, 2019).

3. Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai panutan yang memberikan contoh perilaku Islami. Selain itu, pihak sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan di rumah (Zaini, 2021).

4. Metode Pengajaran Berbasis Keteladanan: Penggunaan metode bercerita, praktik langsung, dan pembiasaan dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Guru sering menceritakan kisah-kisah teladan dari Rasulullah SAW dan para sahabat untuk memberikan inspirasi kepada peserta didik (Rahman, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau menunjukkan efektivitas dalam membentuk perilaku anak usia dini. Model ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keteladanan (*uswah hasanah*) dalam membangun karakter peserta didik.

1. Keteladanan sebagai Strategi Efektif: Keteladanan terbukti sebagai strategi yang efektif dalam pendidikan karakter Islami. Anak-anak lebih mudah meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengar atau membaca teori tentang akhlak (Nashir, 2022).

2. Korelasi dengan Konsep Pendidikan Islam: Prinsip keteladanan ini juga selaras dengan ajaran Islam, di mana Rasulullah SAW menjadi teladan utama bagi umat manusia (QS. Al-Ahzab: 21). Dengan demikian, implementasi metode ini tidak hanya mendidik karakter Islami, tetapi juga memperkuat pemahaman agama peserta didik sejak dini (Alwi, 2021).

3. Keterlibatan Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami lebih efektif ketika ada kerja sama antara sekolah dan keluarga. Guru memberikan teladan di sekolah, sementara orang tua mendukung pembelajaran di rumah (Fauzan, 2020).

4. Dampak Positif terhadap Perilaku Peserta Didik: Anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah menunjukkan perilaku yang lebih sopan, jujur, dan disiplin dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan pembelajaran serupa. Hal ini membuktikan bahwa metode ini memiliki dampak positif dalam membentuk karakter Islami pada usia dini (Syarif, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pendidikan karakter Islami berbasis keteladanan di RA Al-Washliyah Simpang Empat Marbau telah berhasil diterapkan dengan baik. Metode ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan guru, integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi model yang layak diterapkan di lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., 2020. Pendidikan Karakter dalam Islam. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Al-Ghazali., 2015. Ihya Ulumuddin: Pendidikan Karakter dalam Islam. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alwi, H., 2021. Keteladanan dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Suara Madani.
- Creswell, J. W., 2016. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.
- Fauzan, M., 2020. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak. Bandung: Mizan.

- Hamzah, A., dan Wahyuni, S., 2020. Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Pustaka Al-Fikri.
- Hidayat, A., 2019. Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Surabaya: Amanah Press.
- Miles, M. B., dan A. M., Huberman, 1994. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. SAGE Publications.
- Muhammad, A., 2018. Pendidikan Karakter dalam Islam. Bandung: Mizan.
- Nashir, M., 2022. Strategi Efektif Pendidikan Karakter Islami. Malang: Universitas Islam Press.
- Nofianti, R., Panggabean, H. S., dan A. Rambe, 2024. Parenting Dalam Pembentukan Karakter Islami AUD Melalui Kegiatan Merdeka Belajar. Penerbit Tahta Media.
- Rahman, S., 2018. Metode Pengajaran dalam Pendidikan Islam. Medan: Cahaya Ilmu.
- Rahmawati, I., 2019. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarif, T., 2023. Dampak Pendidikan Karakter Islami terhadap Perilaku Anak. Padang: Insan Kamil.
- Zaini, U., 2021. Pendidikan Karakter dan Peran Orang Tua. Bogor: EduPress.
- Zubaedi, 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.